

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang partisipasi politik komunitas perempuan pekerja pabrik di Kecamatan Mayong pada Pilkada 2017 di Kabupaten Jepara dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi politik komunitas perempuan pekerja pabrik Di Kecamatan Mayong pada pilkada 2017 di Kabupaten Jepara dalam mengikuti kegiatan pemilihan umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari masyarakat yang sudah mempunyai kesadaran dalam berpartisipasi politik yang diwujudkan dengan ikut serta dalam kegiatan pemilihan kepala daerah. Pilkada memiliki peran penting untuk memastikan pergantian kepemimpinan di daerah berlangsung secara demokratis. Pemilihan kepala daerah di Jepara dilaksanakan secara serentak pada 15 Februari 2017 dengan 100 daerah lainnya yang terdiri atas 7 provinsi, 76 kabupaten, dan 18 kota. Pilkada Jepara terdapat dua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yaitu pasangan calon nomor urut 1 yaitu Dr. H. Subroto, SE, MM - H. Nur Yahman, SH dan pasangan calon nomor urut 2 yaitu Ahmad Marzuqi, SE - Dian Kristiandi, S.Sos. Pada pilkada Jepara 2017 ini dimenangkan oleh pasangan nomor urut 2 yaitu Ahmad Marzuqi, SE dan Dian Kristiandi, S.Sos. Komunitas perempuan pekerja pabrik lebih memilih pasangan calon Ahmad Marzuqi dan Dian Kristiandi. Alasan mereka memilih calon tersebut dikarenakan berbagai hal mulai dari profil calon, program kerja dan visi misinya, serta memilih secara asal. Komunitas Perempuan Pekerja Pabrik biasanya mengetahui informasi tentang calon kepala daerah dengan berbagai cara seperti melalui media sosial misalnya: *Facebook*, baliho, dan spanduk. Selain itu diskusi dengan orang lain seperti: diskusi dengan teman, keluarga, dan rekan kerja serta kampanye *Door to Door*. Bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh komunitas perempuan pekerja pabrik hanya dengan memberikan suara dalam pemilihan kepala daerah. Meskipun partisipasi politik komunitas perempuan pekerja pabrik hanya memberikan suara pada saat pemilihan akan tetapi mereka sudah tergolong dalam partisipasi aktif, partisipasi konvensional, dan pengamat.

2. Motif partisipasi politik komunitas pekerja pabrik di Kecamatan Mayong pada pilkada 2017 di Kabupaten Jepara antara lain: kesadaran politik, mencari pemimpin yang diinginkan, ajakan dari teman dan keluarga, dan khawatir terhadap manipulasi hasil perolehan suara ketika tidak menggunakan hak pilihnya. Pergantian kepala daerah merupakan sesuatu yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat, karena di sinilah masyarakat menaruh harapan-harapan untuk kesejahteraan masyarakat. Harapan yang diinginkan komunitas perempuan pekerja pabrik di Kecamatan Mayong jika terjadi pergantian pemimpin daerah yang baru, antara lain: adanya peraturan yang dapat melindungi pekerja pabrik dan mendapatkan kenaikan UMR
3. Faktor pendukung partisipasi politik komunitas perempuan pekerja pabrik di Kecamatan Mayong pada Pilkada 2017 di Kabupaten Jepara yaitu memiliki kesadaran menyuarakan hak pilih, lokasi pemilihan yang dekat dan mudah diakses, dan mendapatkan dukungan. Sedangkan Faktor penghambat partisipasi politik komunitas perempuan pekerja pabrik di Kecamatan Mayong pada Pilkada 2017 di Kabupaten Jepara yaitu kesibukan kegiatan sehari-hari, kurangnya pengetahuan tentang politik, dan kurangnya kepercayaan kepada para kandidat.

B. Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini yang perlu dikembangkan di kemudian hari yaitu antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya lebih memperdalam kembali terkait dengan bentuk, motif, faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi politik terutama pada komunitas perempuan pekerja pabrik di Kecamatan Mayong.
2. Bagi komunitas perempuan pekerja pabrik, diharapkan lebih aktif lagi dalam kegiatan pemilihan umum selanjutnya.
3. Bagi pemerintah daerah agar lebih memperhatikan harapan-harapan apa yang diinginkan oleh masyarakat terutama komunitas perempuan pekerja pabrik.
4. Bagi penyelenggara pemilihan umum yakni KPU dan BAWASLU agar lebih sering mengadakan sosialisasi terkait dengan pemilu terutama kepada pekerja pabrik, karena masih banyak ditemukan pekerja pabrik yang kekurangan informasi terkait dengan pemilu.